

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan mempelajari data dapat diambil kesimpulan dalam proses melaksanakan program siaran dakwah, Banjar Tv melakukan siaran dakwah melalui cara *relay* dan *record* dengan beberapa judul program seperti :

1. Asmaul Husna
2. Hikmah
3. Mutiara Kehidupan
4. Dramatisasi hadis
5. Mesjid ke mesjid
6. Pandiran Gardu

Baik dari segi format dan program siaran setelah penulis melakukan wawancara dan observasi, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi program siaran dakwah pada stasiun Televisi Banjar Tv diantaranya:

1. Pengoptimalan pada unsur dan fungsi manajemen di dalam program siaran dakwah ialah keterlibatan teori manajemen sebagai rujukan sistem pengelolaan.
2. Pengoptimalan pada Format Program Siaran Dakwah ialah cara banjar tv untuk mengemas program siaran dakwah

3. Pengoptimalan Sarana dan Dana ialah penunjang keberhasilan produksi program siaran dakwah.

Hasil dari penulis menganalisis sumber data pokok maka terdapat indikator sistem pengelolaan, format acara siaran dakwah, dan hal-hal yang mempengaruhi optimalisasi produksi program siaran diantaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan batasan produksi siaran televisi dalam mengolah program siaran dakwah.
2. Memperhatikan format program siaran dakwah untuk layak ditayangkan.
3. Melaksanakan produksi program siaran dakwah sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 1 pada bagian ke delapan mengenai Agama pasal 56.
4. Produksi program siaran dakwah harus memenuhi unsur- unsur dakwah.
5. Menerapkan unsur dan fungsi manajemen sebagai pola aktivitas produksi untuk mencapai hasil tujuan yang optimal.

## **B. Saran- saran**

Melihat keadaan yang ada pada stasiun Tv Banjar Tv dalam program siaran dakwah menghasilkan hasil data yang diperoleh, ada beberapa saran diantaranya:

1. Mempromosikan program siarannya ke media sosial agar menarik minat penonton
2. Menambah lagi *cost* anggaran dan kuantitas karyawan untuk memproduksi program siaran dakwah agar mampu mengikuti tren program siaran yang lebih dahulu sudah di laksanakan pada stasiun televisi lainnya.
3. Memperhatikan perkembangan dan kemajuan program siaran dakwah dengan memantau segmentasi penonton.
4. Memberikan format acara yang lebih menarik lagi dari segi tampilan